

ABSTRAK

Maysha, Maria Gelvina. 2022. “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Tiga Cerpen Karya Fransisca Dewi Ria Utari: Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur cerpen yang terjalin sehingga membentuk konflik batin tokoh utama dan (2) mendeskripsikan penyebab serta bentuk konflik batin pada tokoh utama. Berdasarkan latar belakang, penelitian ini berisi kajian terhadap konflik batin tokoh utama dalam tiga cerpen karya Fransisca Dewi Ria Utari dengan teori psikologi sastra. Secara khusus, penelitian ini menggunakan teori struktur prosa untuk mengkaji tokoh dan penokohan, alur, serta latar dalam ketiga cerpen. Selain itu, teori kepribadian humanistik Abraham Maslow juga digunakan untuk mengkaji penyebab konflik batin dan teori Kurt Lewin untuk mengkaji bentuk-bentuk konflik batin pada tokoh utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yakni tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau konten. Lalu, hasil analisis data disajikan dengan metode deskriptif kualitatif. Isi dari deskripsi terkait penelitian ini adalah deskripsi mengenai tokoh, penokohan, alur, dan latar dalam tiap cerpen. Lalu, hasil analisis data berikutnya berupa deskripsi konflik batin yang dialami oleh tokoh utama.

Hasil dari penelitian adalah terdapat tokoh utama dan tambahan, alur, serta latar dalam setiap cerpen. Pada cerpen “Liang Liu” terjalin 5 rangkaian peristiwa yang membangun unsur alur. Pada cerpen “Di dalam Hutan, Entah di Mana” terjalin 3 rangkaian peristiwa, dan dalam cerpen “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” terjalin 4 rangkaian peristiwa. Pada pembahasan bentuk konflik batin, terdapat hasil sebagai berikut, yaitu (1) konflik batin tokoh utama dalam cerpen “Liang Liu” terjadi karena tidak terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman, kepemilikan dan cinta, penghargaan, serta aktualisasi diri. Tokoh utama mengalami konflik batin berbentuk konflik negatif-negatif (*avoidance-avoidance conflict*). (2) Pada cerpen “Di dalam Hutan, Entah di Mana”, konflik batin tokoh utama terjadi karena tidak terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman, kepemilikan dan cinta, serta penghargaan, tokoh utama mengalami konflik batin berbentuk konflik (*approach-avoidance conflict*). (3) Pada cerpen “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” tokoh utama tidak dapat memenuhi kebutuhan akan rasa aman, kepemilikan dan cinta, serta penghargaan. Tokoh utama mengalami konflik batin berbentuk konflik negatif-negatif (*avoidance-avoidance conflict*). Berdasarkan hasil penelitian, ditarik kesimpulan berupa persamaan dan perbedaan ketiga cerpen. Persamaan pada cerpen terdapat pada unsur konflik batin tokoh utama. Keseluruhan

isi cerpen didominasi oleh konflik batin tokoh utama yang terjadi karena ketidakmampuan tokoh utama memenuhi kebutuhannya, sedangkan perbedaan ketiga cerpen terletak pada perbedaan jumlah rangkaian peristiwa dan penyebab konflik batin tokoh utama.

Kata kunci: Konflik batin, tokoh utama, psikologi sastra



ABSTRACT

Maysha, Maria Gelvina. 2022. "The Inner Conflicts of the Main Characters in Three Short Stories by Fransisca Dewi Ria Utari: A Study of Literary Psychology". Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Letters Department. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This study aims to (1) describe the structure of the short story that is interwoven so as to form the main character's inner conflict and (2) describe the causes and forms of inner conflict in the main character. Based on the background, this research contains a study of the inner conflict of the main character in three short stories by Fransisca Dewi Ria Utari with the theory of literary psychology. In particular, this study uses the theory of prose structure to examine the characters and characterizations, plots, and settings in the three short stories. In addition, Abraham Maslow's humanistic personality theory is also used to examine the causes of inner conflict and Kurt Lewin's theory to examine the forms of inner conflict in the main character. The method used in this research consists of three stages, namely the data collection stage, the data analysis stage, and the presentation stage of the data analysis results. The data collection method used is a literature study method by collecting primary and secondary data. The data analysis method used in this research is content analysis method. Then, the results of data analysis are presented using a qualitative descriptive method. Then, the result of the next data analysis is a description of the inner conflict experienced by the main character. The results of the research are that there are main and additional characters, plots, and backgrounds in each short story. In the short story "Liang Liu" there are 5 series of events that build plot elements. In the short story "Di dalam Hutan, Entah di Mana" intertwined 3 series of events, and in the short story "Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang" there are 4 series of events. In discussing the form of inner conflict, there are the following results, namely (1) the inner conflict of the main character in the short story "Liang Liu" occurs because the needs for security, ownership and love, respect, and self-actualization are not fulfilled. The main character experiences an inner conflict in the form of an avoidance-avoidance conflict. (2) In the short story story "Di dalam Hutan, Entah di Mana" the main character's inner conflict occurs because the needs for security, ownership and love, as well as respect are not fulfilled, the main character experiences an inner conflict in the form of positive-negative conflict (approach-avoidance conflict). (3) In the short story "Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang" the main character cannot fulfill the need for security, ownership and love, as well as appreciation. The main character experiences an inner conflict in the form of an avoidance-avoidance conflict. Based on the results of the study, conclusions were drawn in the form of similarities and differences between the three short stories. The similarities in the short story are in the element of the main character's inner conflict. The whole content of the short story is dominated by the main character's inner conflict that occurs due to the main character's inability to meet his needs, while the difference

between the three short stories lies in the difference in the point of events and causes of the main character's inner conflict.

Keywords: Inner conflict, main character, literary psychology

